

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan data yang diperoleh, maka jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kuantitatif serta menggunakan pendekatan eksperimen dan desain penelitian *one group pretest posttest design*. Yaitu sebuah eksperimen yang dilakukan pada suatu kelompok tanpa adanya kelompok kontrol atau kelompok pembanding. Dengan pertemuan rata-rata 2x/minggu atau 8x dalam sebulan. Hal ini dikarenakan agar dalam proses pemberian *treatment* atau intervensi dan pengambilan data *posttest* tidak muncul bias, yang berupa rasa bosan, agresif.

Dalam desain satu kelompok, mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari desain ini adalah merupakan desain yang banyak digunakan karena dalam kehidupan sehari-hari sering kali peneliti tidak punya kuasa atau sangat sulit untuk membentuk kelompok-kelompok penelitian dan melakukan randomisasi. Sedangkan kelemahan desain ini adalah merupakan desain yang kurang baik (*faulty design*), karena tidak memenuhi persyaratan utama untuk dilakukan penelitian eksperimental, yaitu tidak ada kontrol terhadap variabelsekunder, tidak ada randomisasi, serta tidak ada kelompok pembanding.

Sehubungan dengan hasil suatu eksperimen, maka validitas penelitian terdapat dua macam, yaitu (1) validitas yang berhubungan dengan efek yang

ditimbulkan atau validitas internal, dan (2) validitas yang berhubungan dengan penerapan hasil eksperimen atau validitas eksternal.⁴³

1. Validitas internal

Cook dan Campbell mengemukakan sejumlah pengganggu validitas internal yang perlu diperhatikan antara lain:

- a. *History* adalah kejadian-kejadian khusus yang terjadi antara pengukuran pertama dan kedua yang mempengaruhi penelitian. Dalam penelitian ini adalah siswa sangat senang melihat gambar fotografi tersebut, mereka berekspresi yang sangat senang, dan mereka langsung berkata bahwa yang ada di foto tersebut itu adalah dia.
- b. *Maturity* adalah proses yang dialami subyek seiring berjalannya waktu, seperti lapar, haus, dan sakit. Pada saat penelitian berlangsung, *maturity* ini terjadi pada beberapa siswa yang agak malas mengerjakan soal karena dia merasa haus dan kepingin membeli es di kantin.
- c. *Testing* atau pelaksanaan tes adalah pengaruh pengalaman mengerjakan *preexperimental measurement* terhadap skor subyek pada *posttest*.
- d. *Instrumentation* atau alat ukur adalah perubahan hasil pengukuran akibat perubahan penerapan alat ukur, dan perubahan pengamat.
- e. *Statistical regression* terjadi jika kelompok-kelompok dipilih berdasarkan skor ekstrim.

⁴³ Latipun, *Psikologi Eksperimen* (Malang : UPT. UMM Press, 2006) , 76.

- f. *Selection* atau seleksi adalah bias yang terjadi karena perbedaan seleksi subyek pada kelompok pembandingan. Pada penelitian ini, ada anak/siswa yang merasa sangat percaya diri dan merasa bangga karena dia dipilih sebagai subyek penelitian, dia merasa bahwa dia adalah siswa yang pintar dibanding teman-temannya yang tidak dipilih oleh peneliti, akhirnya dengan *selection* ini, dia mengerjakan soal dengan sangat semangat dan sungguh-sungguh.
- g. *Experimental mortality* atau kehilangan dalam eksperimen adalah kehilangan subyek dari satu atau beberapa kelompok yang dipelajari yang terjadi selama penelitian berlangsung.
- h. Interaksi kematangan dengan seleksi terjadi dalam desain quasi eksperimental, yang dalam hal ini kelompok perlakuan dan kelompok control tidak dipilih secara acak tetapi kelompok-kelompok utuh yang ada sebelumnya.

2. Validitas Eksternal

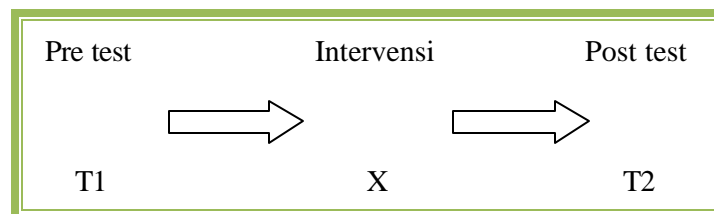
Validitas eksternal merupakan validitas yang berhubungan dengan penerapan hasil eksperimen. Menurut Cook dan Campbell pengganggu validitas eksternal diantaranya adalah:

- a. Interaksi seleksi dan perlakuan yang berkaitan dengan populasi yang ditargetkan. Karena itu seleksi sampel dilakukan dari populasi yang jelas.
- b. Interaksi kondisi dan perlakuan yang berkaitan dengan tempat kondisi subyek penelitian.

- c. Histori dan perlakuan. Yang dimaksud adalah bahwasanya penelitian eksperimen biasanya dilakukan dalam waktu yang pendek dan pada saat yang khusus sebagaimana yang dipilih oleh peneliti.

Desain penelitian eksperimen ini menggunakan *one group pretest posttest design* merupakan desain eksperimen yang hanya menggunakan satu kelompok subyek serta melakukan pengukuran sebelum dan sesudah pemberian perlakuan pada subyek.

Rancangan *pre test* dan *pos test* ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Rancangan *pretest* dan *posttest*

Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Memberikan T1, yaitu *pretest* untuk mengukur skor keterampilan menulis dan menyusun kalimat pada anak tunarungu di SDLB Empat Lima Babat Lamongan sebelum pelaksanaan penggunaan media gambar fotografi.
2. Memberikan treatment (perlakuan/ intervensi) pada anak yaitu dengan melakukan penggunaan media gambar fotografi dalam jangka tertentu kepada seluruh anak yang dijadikan subyek penelitian.

3. Memberikan T2, yaitu *posttest* untuk mengukur skor keterampilan menulis dan menyusun kalimat pada anak tunarungu di SDLB Empat Lima Babat Lamongan setelah menggunakan media gambar fotografi.
4. Membandingkan T1 dan T2 untuk menentukan seberapa besar perbedaan yang timbul, sebelum dan sesudah pemberian penggunaan media gambar fotografi.

B. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan langkah awal yang dilakukan sebelum mengadakan penelitian. Adapun langkah-langkah yang dimaksud adalah sebagai berikut:

a. Menyusun proposal penelitian

Menyusun proposal merupakan langkah awal kegiatan penelitian.

b. Menentukan lokasi penelitian

Pada penelitian ini ditetapkan lokasi penelitian di SDLB Empat Lima Babat Lamongan.

c. Membuat instrumen penelitian

Instrumen penelitian mempunyai kedudukan yang sangat penting. Dengan adanya instrumen, data penelitian akan mudah untuk diperoleh sesuai kebutuhan. Dalam penelitian ini, instrumen yang disusun berupa soal dengan penggunaan kesesuaian media gambar fotografi.

d. Mengurus surat izin penelitian

Dalam mengurus surat izin penelitian, langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- 1) Mengajukan surat izin ke fakultas
- 2) Setelah surat izin di tandatangi oleh Dekan Fakultas, kemudian diserahkan ke sekolah tempat penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

a. Mengadakan *pretest*

Maksud dari pemberian *pretest* adalah untuk mengetahui keterampilan menulis dan menyusun kalimat sebelum diberikan intervensi/ *treatment*. Tes yang digunakan dalam *pretest* adalah materi menulis dan menyusun kalimat (mengerjakan soal) yang disesuaikan dengan penggunaan media gambar fotografi.

b. Memberikan intervensi

Memberikan intervensi menulis dan menyusun kalimat berdasarkan materi yaitu kesesuaian dengan penggunaan media gambar fotografi yang telah diberikan kepada anak tunarungu, yang dimaksudkan dapat meningkatkan keterampilan menulis dan menyusun kalimat melalui penggunaan media gambar fotografi. Adapun pelaksanaan intervensi adalah sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan intervensi dilakukan empat kali pertemuan, setiap pertemuan 1 x 60 menit.

- 2) Pertemuan pertama, membahas materi intervensi pertama yang terdiri dari 5 butir soal materi kegiatan rumah, dengan menulis kalimat dan menyusun melalui kesesuaian penggunaan media gambar fotografi.
- 3) Pertemuan kedua, membahas materi intervensi kedua yang terdiri dari 5 butir soal materi kegiatan di sekolah, dengan menulis kalimat melalui kesesuaian penggunaan media gambar fotografi.
- 4) Pertemuan ketiga, membahas materi intervensi ketiga yang terdiri dari 10 butir soal materi kegiatan di rumah dan di sekolah, dengan menulis dan menyusun kalimat melalui kesesuaian media gambar fotografi.
- 5) Pertemuan keempat, membahas materi intervensi ketiga yang terdiri dari 10 butir soal materi kegiatan di rumah dan di sekolah, dengan menulis dan menyusun kalimat melalui kesesuaian media gambar fotografi.

Kegiatan yang dilakukan dalam intervensi adalah sebagai berikut:

- 1) Pembukaan

Mengkondisikan siswa kearah situasi belajar dengan apersepsi terlebih dahulu, yaitu mengingatkan atau mengulang kembali terhadap penggunaan media gambar fotografi sebagai materi kegiatan yang akan dikerjakan oleh siswa tunarungu.

- 2) Kegiatan inti

Siswa mengamati penjelasan yang disampaikan mengenai materi kegiatan, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengerjakan soal tes.

3) Kegiatan penutup

Siswa diminta untuk mengumpulkan hasil tes, kemudian siswa diperbolehkan untuk istirahat.

c. Mengadakan *posttest*

Posttest diberikan kepada siswa dengan tujuan untuk mengetahui perubahan yang dialami oleh subyek penelitian dalam hal keterampilan menulis dan menyusun kalimat melalui penggunaan media gambar fotografi. *Posttest* dilaksanakan setelah intervensi diberikan pada setiap materi.

3. Tahap Pengakhiran

- a. Menganalisa hasil penelitian
- b. Penulisan laporan hasil penelitian

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa tunarungu mulai kelas tiga sampai kelas enam di SDLB Empat Lima Babat Lamongan. Penelitian ini menggunakan sampel bertujuan atau *purposive sample* yaitu dengan cara mengambil subyek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Peneliti menggunakan teknik ini

karena beberapa pertimbangan antara lain, anak yang sudah lancar membaca dan menulis adalah mulai kelas tiga SDLB.

Tabel 2. Data Siswa Tunarungu kelas 3 sampai kelas 6
SDLB Empat Lima Babat Lamongan

No	Nama Siswa	Kelas
1	Achmad Junaidi	3
2	Jefri Efendi	3
3	Devi Aulia	4
4	Awalina Nor O	4
5	Zumrotus Sholihah	4
6	Niswati	4
7	Andry	5
8	Deva Aulia Firdaus	6
9	Lely Tri Wulandari	6
10	Surya Ramadani	6

D. Instrumen Pengumpul Data

Metode pengumpulan data adalah menggunakan metode observasi *check list*. Observasi merupakan pengamatan atau penginderaan terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses, atau perilaku.

Check list ketrampilan menulis dan menyusun kalimat

No	Nama Siswa	Nomor Soal									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Achmad Junaidi										
2	Jefri Efendi										
3	Devi Aulia										
4	Awalina Nor O										
5	Zumrotus Sholihah										
6	Niswati										
7	Andry										
8	Deva Aulia Firdaus										
9	Lely Tri Wulandari										
10	Surya Ramadani										

Tabel 3. *Check list* ketrampilan menulis dan menyusun kalimat

Keterangan:

Skor 0 : Jika jawaban salah

Skor 1 : Jika jawaban benar

E. Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data statistik karena data yang diperoleh berbentuk kuantitatif dengan analisis uji

Tanda (*sign test*) yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel berpasangan bila datanya berbentuk ordinal.⁴⁴

Rumus yang digunakan untuk uji tanda (*sign test*) adalah sebagai berikut:⁴⁵

$$Z = \frac{n_1 - n_2}{\sqrt{n_1 + n_2}}$$

Keterangan:

n_1 = Jumlah data positif

n_2 = Jumlah data negatif

Untuk memudahkan perhitungan, maka seluruh perhitungan dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS 11.5 *for windows* sehingga tidak diperlukan melakukan perbandingan antara hasil penelitian dengan tabel statistik karena dari out put komputer dapat diketahui besarnya nilai Z diakhir semua tehnik statistik yang diuji.

⁴⁴ Abdul Muhid. *Hand Out Analisis Data Statistik Inferensial Statistik Parametrik* (Surabaya: IAIN Sunan Ampel, 2008), 32.

⁴⁵ Dr. Abdul Muhid, M.Si, *Analisis Statistik SPSS for Windows: Cara Praktis Melakukan Analisis Statistik*, (Surabaya: Lembaga Penelitian IAIN Sunan Ampel, 2010), 29.